# **ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund**

Fund Fact Sheet | Maret 2023



## **TUJUAN INVESTASI**

## STRATEGI INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

100%

: Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun).

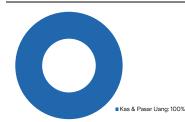
#### **INFORMASI DANA**

Jenis Investasi	Pasar Uang	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Rendah	NAB/ Unit	IDR 1.382,85
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 49.287,97
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	35,64

#### KOMPOSISI PORTFOLIO

#### **KEPEMILIKAN TERBESAR**

#### ALOKASI SEKTOR

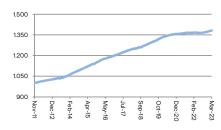


Bank CIMB Niaga Bank Maybank Indonesia
Bank DKI Bank Permata
Bank Jabar Banten Bank Rakyat Indonesia
Bank Mayapada Bank Tabungan Negara
PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT SESUAI DENGAN
PERATURAN YANG BERLAKU

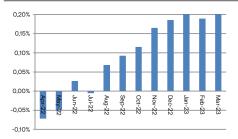
Rakyat Indonesia
Fabungan Negara
RKAIT SESUAI DENGAN

#### KINERJA SEJAK PENERBITAN





## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun -	Disetahunkan	
	1 Balan				5 tahun	Sejak Penerbitan
ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund	0,22%	0,62%	0,62%	1,15%	2,04%	2,89%
Tolok Ukur*	0,17%	0,49%	0,49%	1,59%	3,05%	3,95%

<sup>\*</sup> Rata-rata tingkat suku bunga 1 bulan Deposito Bank (berlaku sejak Juli 2022)

## ANALISA PASAR

Di bulan Februari neraca perdagangan Indonesia melanjutkan mencatat surplus USD 5,48 milliar (Januari: surplus USD 3,87 milliar), dimana surplus telah terjadi selama 34 bulan berturut-turut. Nilai ekspor Indonesia di bulan Februari 2023 mencapai USD 21,40 miliar atau -4,15% MoM/+4,51% YOY (Jan: -6,36% MoM/+16,37% YOY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada komoditas bahan bakar mineral. Kontraksi terlihat dari nilai impor Indonesia yang mencatatkan USD 15,92 miliar atau -13,68% MoM/-4,32% YOY (Jan: -7,15% MoM/+1,27% YOY). Sementara posisi cadangan devisa terlihat stabil di akhir Februari 2023 sebesar USD 140,3 miliar (Jan: USD 139,4 miliar). Tingkat inflasi tetap terkendali dengan inflasi bulan Maret sebesar +0,18% MoM/+4,97% YOY (Februari: +0,16% MoM/+5,46% YOY), lebih rendah dari bulan sebelumnya didorong dari kelompok transportasi dan makanan, minuman, dan tembakau sementara penurunan terlihat pada kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga. Di bulan Maret Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%. BI meyakini rate saat ini memadai untuk mengarahkan tingkat inflasi kembali di kisaran 3,0±1%. Sementara di sisi lain, krisis perbankan yang saat ini melanda Amerika Serikat, membuat The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps, setelah sebelumnya memberikan pernyataan hawkish di awal bulan.

Pertumbuhan kredit di bulan Februari tetap positif di 10,4% YoY (Januari: 10,02% YoY) dimana peningkatan terjadi pada penyaluran kredit korporasi. Sejalan dengan pertumbuhan kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga juga tumbuh positif 9,1% YoY (Januari: 8,5% YoY). Sejalan dengan pertumbuhan kredit yang relative stabil, tingkat suku bunga deposito terlihat tetap berada di rentang 3,00%-5,50%.

## Katalis positif

- Pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.

## Katalis negatif

- Lonjakan inflasi.
- Pengetatan kebijakan moneter dunia.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.